

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan terhadap data penelitian tentang abreviasi yang digunakan pada akun tanyainrl dalam media sosial *twitter*, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan.

- 1) Ada lima jenis abreviasi yang digunakan pada akun tanyainrl dalam media sosial *twitter*, yaitu 1) singkatan, 2) akronim, 3) penggalan, 4) lambang huruf, 5) gabungan akronim dengan akronim. Dari 5 (lima) jenis abreviasi, ada 10 (sepuluh) topik pembicaraan yang diabreviasikan. Dari 10 (sepuluh) topik itu, hanya 2 (dua) topik yang ada dalam pengelompokan Soegono, yaitu 1) topik sosial, dan 2) topik politik. Artinya, ada 8 (delapan) topik merupakan temuan peneliti, yaitu 1) topik ekonomi, 2) topik kesenian, 3) topik pendidikan, 4) topik aktivitas, 5) topik kejiwaan, 6) topik daerah, 7) topik kesehatan, dan 8) topik lainnya.
- 2) Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan terbentuk melalui 4 (empat) proses, 1 (satu) proses di antaranya merupakan proses baru di luar kaidah Kridalaksana. Akronim terbentuk dengan 23 (dua puluh tiga) proses, 15 (lima belas) di antaranya merupakan proses baru. Penggalan terbentuk dengan 4 (empat) proses, lambang huruf terbentuk dengan 1 (satu) proses, dan gabungan akronim dan akronim terbentuk dengan 3 (tiga) proses yang merupakan proses baru. Dengan demikian, ada 34 (tiga puluh empat) proses abreviasi, 19 (sembilan belas) di antaranya merupakan proses baru. Penggunaan akronim lebih banyak ditemukan dikarenakan pengguna *twitter* lebih leluasa menggunakannya. Singkatan memiliki banyak perkembangan pada ranah kesehatan, karena data diambil pada masa pandemi *covid-19*.

## 4.2 Saran

Adanya penelitian mengenai penggunaan abreviasi pada akun tanyainrl dalam media sosial *twitter* dapat menjadi salah satu bahan referensi untuk penelitian berikutnya, khususnya kajian morfologi. Abreviasi yang ada pada akun tanyainrl cakupannya luas dan beragam, terlihat pada kaidah-kaidah baru dalam proses pembentukannya. Penelitian ini hanya sebagian dari abreviasi yang digunakan dalam beberapa akun *menfess* pada media sosial *twitter*, sehingga masih banyak kaidah-kaidah baru yang timbul seiring perkembangan masyarakat dalam berbahasa, karena bahasa selalu berkembang. Penelitian ini tidak akan sempurna tanpa adanya kehadiran kritik dan saran yang membangun. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya yang mengambil bidang linguistik dan semoga dapat dilanjutkan dengan penelitian lainnya.

